

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang, dari keseluruhan jawaban responden mengenai tingkat perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang adalah Cukup Baik dengan bobot nilai sebesar 231,7. Pendapat atau persepsi pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang dalam setiap dimensi memiliki jawaban yang berbeda yaitu dari kurang baik hingga baik. Dari keenam indikator tersebut, perilaku sehat pemulung dalam indikator lingkungan sosial merupakan indikator yang paling baik dibandingkan dengan indikator lainnya karena memiliki bobot terbesar yaitu 286,2 dalam persentasi cukup baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik ternyata tingkat perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan terdapat perbedaan antara pemulung yang bermukim dan pemulung yang tidak bermukim di area TPA Sukawinatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh t hitung lebih kecil dari pada t tabel yaitu yaitu $-2,291 < 1.665$. Jadi hipotesis penelitian ini diterima atau dengan kata lain bahwa ada perbedaan antara tingkat perilaku sehat pemulung bermukim dan tidak bermukim di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata – rata skor total jawaban responden yaitu pemulung bermukim sebesar 85,16 sedangkan pemulung yang tidak bermukim di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan sebesar 90,58 yang artinya tingkat perilaku sehat pemulung yang tidak bermukim di TPA Sukawinatan lebih tinggi dari pada pemulung yang bermukim di area TPA Sukawinatan Kota Palembang.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian yang berjudul perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang sebagai berikut :

1. Pemulung yang berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang seharusnya lebih memperhatikan aspek kesehatan pada saat bekerja maupun saat berada di tempat tinggal, perilaku sehat yang masih sangat rendah berdasarkan beberapa indikator tersebut dapat membahayakan kesehatan pemulung. Bekerja sebagai pemulung sangat rentan terhadap penyakit karena pemulung berhubungan langsung dengan sampah yang didalamnya mengandung bakteri, kuman dan zat-zat penyebab penyakit lainnya. Oleh karena itu masyarakat yang bekerja sebagai pemulung harus selalu memakai perlengkapan seperti masker, sarung tangan, gancu, penutup kepala, sepatu boot saat bekerja dan mencuci tangan dengan sabun setelah bekerja untuk menghindari terjangkit penyakit.
2. Pemerintah Kota Palembang harusnya lebih memperhatikan dan menyediakan pekerjaan yang layak bagi seluruh masyarakat di kota Palembang sehingga masyarakat dapat bekerja dan hidup dengan layak sebagaimana masyarakat lainnya. Dinas Kesehatan Kota Palembang harusnya lebih aktif turun kelapangan terutama di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan untuk memeriksa secara rutin pemulung yang berada disana, mengadakan pelatihan dan bimbingan tentang pentingnya menjaga kesehatan saat berkerja sehingga mereka mengerti mana yang baik bagi kesehatan dan mana yang buruk bagi kesehatan. Dinas Kebersihan dan Tata Kota Palembang harus bersikap tegas melarang pemulung bermukim di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga pemulung mencari tempat tinggal yang baru dan terhindar dari kondisi tempat tinggal yang buruk dari aspek kesehatan.